

# **PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE HARGA POKOK PROSES PADA PERUSAHAAN SWISLAN BAKERY**

**ANDRIANI EKA SAVIRMA, ELIYA ISFAATUN,SE.,MM**

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2003

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : penentuan harga

Abstraksi :

Penentuan Harga Pokok Produksi adalah menjumlahkan elemen biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik untuk setiap proses selama jangka waktu tertentu, dan biaya produksi persatuan dapat diperhitungkan dengan cara membagi total biaya produksi dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan. Salah satu fungsi dari Harga Pokok Produksi adalah memantau realisasi biaya produksi dan menghitung laba atau rugi yang diperoleh oleh perusahaan. Perusahaan dalam menentukan Harga Pokok Produksi hanya dengan menjumlahkan elemen biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Dalam biaya overhead pabrik perusahaan hanya membebaskan biaya listrik, biaya telepon, biaya air biaya kemasan dan biaya tenaga kerja tidak langsung, sedangkan penulis dalam menentukan Harga Pokok Produksi menggunakan metode Harga Pokok Proses tanpa persediaan awal. Dalam memperhitungkan biaya overhead pabrik, penulis menambahkan elemen biaya seperti biaya depresiasi penyusutan gedung dan mesin. Dengan informasi dan data-data biaya produksi yang didapat dari perusahaan maka penulis akan melakukan perhitungan untuk harga pokok pada Bulan Mei 2003. Pada akhir penulisan, penulis dapat menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu Bahwa harga pokok produksi yang dihasilkan menurut perusahaan adalah sebesar Rp 96.186.925,00 dan harga pokok produksi per unitnya sebesar Rp 2.462,54. Sedangkan menurut penulis harga pokok produksi yang diperoleh sebesar Rp 96.794.976,60 harga pokok produksi per unitnya sebesar Rp 2.478,11.